

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SDN SAMPANGAN 01 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Bkti Nanda P.
NIM : 1401409162
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Penyusunan laporan PPL 2 ini berdasarkan pedoman PPL di UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SDN Sampangan 01

Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198101292003121001



Mursiti, S.Pd.

NIP. 195410311077012001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan hidayahnya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) .

Laporan ini disusun sebagai hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran serta penerapan perangkat pembelajaran dalam kegiatan belajar dan pembelajaran di sekolah dasar . Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat terlaksana tidak terlepas dari segala bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak , sehingga pada kesempatan ini pula penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SDN Sampangan 01 Semarang, Bapak Andi Akhiruyanto
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan PGSD di SDN Sampangan 01 Semarang, Ibu Sri Sugiyatmi
5. Kepala Sekolah SDN Sampangan 01 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Mursiti, S.Pd
6. Koordinator Guru Pamong SDN Sampangan 01 Semarang , Galuh Kusumarini,S.Pd.SD
7. Guru Pamong di SDN Sampangan 01 Semarang, Ibu Galuh Kusumarini,S.Pd.SD yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru .
8. Segenap guru, staf, dan karyawan sekolah SDN Sampangan 01
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SDN Sampangan 01 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SDN Sampangan 01 Semarang yang selalu memberikan bantuan dan dukungan .

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Dasar Hukum.....	3
B. Pengembangan KTSP.....	3
C. Pembelajaran PAIKEM	4
BAB III PELAKSANAAN	5
A. Waktu.....	5
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	5
1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	5
2. Pengajaran Terbimbing.....	5
3. Pengajaran Mandiri.....	5
D. Materi	6
E. Proses Pembimbingan.....	6
1. Bimbingan dengan Guru Pamong.....	6
2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing.....	6
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	6
1. Hal-hal yang Menghambat.....	6
2. Hal-hal yang Mendukung.....	6
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	7

A. Simpulan.....	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	18
REFLEKSI DIRI.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2011/2012
2. Presensi mahasiswa PPL
3. Kartu Bimbingan praktek mengajar Terbimbing
4. Kartu Bimbingan praktek mengajar Mandiri
5. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terbimbing
6. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mandiri
7. Jadwal Praktikan Mengajar Terbimbing – Mandiri
8. Daftar nama siswa kelas tempat praktikan mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Profesi seorang guru tidak hanya menyangkut bagaimana menyampaikan materi kepada peserta didik, tapi lebih dari itu, guru juga berperan sebagai pendidik yang mempunyai kewajiban untuk menanamkan nilai – nilai moral yang baik serta cara berperilaku sesuai dengan norma yang telah diakui masyarakat. Kedudukan guru sebagai pendidik tersebutlah yang menuntut calon guru tidak hanya mendapat materi pembelajaran dalam kampus saja namun juga harus mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkannya di dunia kerja yang nyata yaitu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang turut menyiapkan tenaga kependidikan telah melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan sejak lembaga ini masih bernama IKIP Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berusaha melatih keterampilan calon guru dalam hal mengajar dan dalam hal menghadapi peserta didik serta pengelolaan kelas.

Keterampilan – keterampilan di atas tersebut merupakan keterampilan yang sebenarnya telah didapatkan secara teoritis dalam kegiatan perkuliahan. Untuk itu Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wahana untuk mengaplikasikan keterampilan mengajar, mengelola kelas dan menghadapi peserta didik yang sudah diperoleh ke dalam dunia nyata, melalui latihan selama kurang lebih 3 bulan di sekolah latihan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan bertujuan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan calon guru agar dapat memiliki 4 kompetensi dasar guru yang meliputi kompetensi pedagogis, sosial, profesional dan kepribadian.

C. Manfaat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai banyak manfaat yang tidak hanya berguna bagi calon guru (praktikan), tetapi juga membawa manfaat bagi sekolah latihan dan bagi lembaga dalam hal ini perguruan tinggi.

Bagi praktikan adanya kegiatan PPL membawa manfaat selain sebagai wahana mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat juga bermanfaat dalam pengembangan diri masing – masing praktikan .

Kehadiran mahasiswa praktikan di sekolah latihan selain membawa manfaat bagi pribadi praktikan juga member manfaat bagi sekolah yaitu dapat meringankan tugas yang diemban oleh guru kelas , melalui adanya praktik terbimbing dan praktik mandiri .

Manfaat yang didapatkan UNNES dengan adanya program PPL yaitu dapat meningkatkan kerjasama dengan sekolah dan guru – guru di sekolah yang ditunjuk sebagai sekolah latihan .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

B. Pengembangan KTSP

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing – masing satuan pendidikan . KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan , struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan , kalender pendidikan dan silabus .

KTSP terdiri atas beberapa komponen penyusunnya yang meliputi visi & misi satuan pendidikan , tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan , kalender pendidikan , rencana pelaksanaan pembelajaran.

a. Tujuan KTSP

1. Memberi peluang dan kesempatan kepada pihak sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan kebijakan tentang pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah → pemberdayaan potensi sekolah.
2. Peningkatan efektivitas & efisiensi penyelenggaraan pendidikan.
3. Menciptakan kompetisi antar sekolah → peningkatan kualitas.

Pengembangan KTSP melibatkan administrator sekolah, guru, siswa, orang tua/wali, pakar kurikulum, komite sekolah, & pihak lain (tokoh masyarakat, industri). Pengembangan KTSP dimulai dari analisis konteks & evaluasi diri. Pengembangan KTSP didasarkan pada hasil analisis konteks, evaluasi diri, need assesmen, landasan, tujuan pendidikan, standar pendidikan nasional, dan kurikulum nasional.

b. Tahap pengembangan KTSP

1. Analisis Konteks

- Analisis potensi, kekuatan & kelemahan sekolah
- Analisis peluang & tantangan yang ada di masyarakat & lingkungan
- Identifikasi standar isi & standar kompetensi lulusan

2. School Review & Benchmarking

- School review → evaluasi & menilai efektivitas lembaga serta mutu lulusan.
- Benchmarking → kegiatan menetapkan standar dan target yang akan dicapai

3. Penyusunan komponen KTSP.

Langkah-langkah penyusunan & pengembangan komponen KTSP

- a. Perumusan dan penetapan visi dan misi sekolah
- b. Perumusan tujuan pendidikan sekolah
- c. Menyusun struktur dan beban belajar siswa
- d. Mengembangkan silabus
- e. Menyusun RPP

c. Prinsip-prinsip pengembangan KTSP

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungan
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ipteks
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh & berkesinambungan

6. Seimbang antara kepentingan nasional & kepentingan daerah.
7. life long education

C. Pembelajaran PAIKEM

Model pembelajaran adalah suatu pola atau langkah – langkah pembelajaran tertentu yang diterapkan guru agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien .

Pendekatan pembelajaran adalah cara penyampaian materi pelajaran yang dipandang guru yang bersangkutan paling dekat atau paling cepat sehingga materi pelajaran dapat dengan mudah diserap oleh siswa .

PAIKEM dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si siswa dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan.

Pembelajaran aktif menunjuk pada prakarsa siswa dalam berperan untuk melakukan serangkaian kegiatan yang diciptakan oleh guru mulai dari awal hingga berakhirnya pelajaran. Hal yang demikian memang sudah seharusnya, karena kesuksesan dalam belajar sepenuhnya menjadi tanggung-jawab siswa, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin selama siswa belajar di sekolah. Di samping itu aktivitas belajar menuntut adanya usaha yang penuh kehati-hatian, telitian dan ketekunan. Usaha ini akan terwujud apabila siswa mau aktif secara bertanggung-jawab demi keberhasilannya.

Model pembelajaran inovatif bersifat pembaharu dan efektif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh para guru dengan sangat beragam . Model pembelajaran tersebut antara lain :

1. Model pembelajaran pengajuan soal
2. Model pembelajaran quantum
3. Model pembelajaran berbalik
4. Model pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok kecil
5. Model pembelajaran problem solving
6. Model pembelajaran RME
7. Model pembelajaran kooperatif

Pembelajaran kreatif menunjuk pada kreativitas dan inovasi berpikir yang diupayakan siswa dalam menyatu-kaitkan perolehannya selama belajar menjadi

sesuatu yang berarti. Misal, siswa memperoleh pengetahuan tentang sepatu dan roda, kemudian disatu-kaitkan secara kreatif menjadi sepatu roda. Hal ini dapat dikategorikan sebagai model pembelajaran yang menurut Ausubel diistilahkan dengan belajar bermakna (*meaningfull learning*).

Pembelajaran efektif menunjuk pada kualitas hasil yang telah diupayakan oleh siswa dalam belajarnya. Efektivitas akan hasil belajar di sini amat dipengaruhi oleh tinggi-rendahnya kadar keaktifan dan kreativitas siswa selama belajar di sekolah dan tindak-lanjutnya di luar sekolah. Di samping itu juga dipengaruhi oleh kualitas bahan pelajaran yang menjadi masukannya.

Pembelajaran yang menyenangkan menunjuk pada kondisi yang dapat diciptakan oleh guru selama penyajian bahan pelajaran. Kondisi ini amat berpengaruh terhadap kadar keaktifan, kreativitas dan inovatif siswa dalam belajar yang pada gilirannya akan dapat membuahkan hasil belajar yang berkualitas. Seberapa menyenangkannya suatu kondisi belajar (kondisi yang kondusif) amat tergantung pada guru dalam memilih sekaligus menetapkan strategi yang akan digunakan untuk mewujudkan tercapainya suatu tujuan belajar. Pada strategi yang telah ditetapkan akan nampak serangkaian metode dan media yang dapat dipergunakan untuk menyajikan bahan pelajaran kepada siswa. Strategi, metode dan media yang telah ditetapkan akan memcerminkan suatu pendekatan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaannya

D. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pendekatan pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Pembelajaran tematik ini diterapkan pada siswa SD kelas rendah.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama peserta didik dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Sebagai salah satu pendekatan pembelajaran, pembelajaran tematik memiliki sejumlah ciri/ karakteristik, yaitu : 1) Berpusat pada siswa; 2) Memberikan pengalaman langsung; 3) Pemisahan

matapelajaran tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran;
5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa;
7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SDN Sampangan 01 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SDN Sampangan 01 Semarang, yang berlokasi di Jalan Menoreh Tengah No. 10 Semarang

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL2) di SDN Sampangan 01 melewati beberapa tahapan kegiatan

1. Pembuatan Perencanaan Pembelajaran

Sebelum memulai melaksanakan praktik mengajar baik terbimbing maupun mandiri, didahului dengan pembuatan perencanaan pembelajaran. Pembuatan perencanaan pembelajaran diawali dengan meminta materi dari guru kelas atau guru yang bersangkutan, dilanjutkan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikonsultasikan kepada guru pamong masing – masing. Penyusunan RPP meliputi penyusunan rencana kegiatan pembelajaran, rencana media dan rencana penilaian.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak tujuh kali, dengan ketentuan setiap mahasiswa praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar satu materi pelajaran dengan diawasi oleh guru kelas masing – masing. Kedudukan guru kelas selain mengawasi jalannya pembelajaran juga bertugas menilai kemampuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar terbimbing.

3. Praktik Mengajar Mandiri

Pelaksanaan praktik mengajar mandiri dilakukan setelah mahasiswa setelah selesai melaksanakan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar mandiri terdapat sedikit perbedaan yang terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh masing – masing praktikan tanpa ditunggu oleh guru kelas yang bersangkutan. Praktik mengajar mandiri ini dilakukan sebanyak 7 kali.

4. Refleksi Pembelajaran

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, guru kelas yang bersangkutan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan oleh masing – masing praktikan. Refleksi ini meliputi kekurangan dan kelebihan yang dilakukan oleh praktikan selama proses pembelajaran.

D.Materi Kegiatan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 mahasiswa praktikan mendapatkan banyak materi yang berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang kegiatan PPL sekolah dan kegiatan belajar serta berbagai permasalahannya yang disampaikan oleh para dosen sebagai pemateri, sedangkan materi yang lain seperti Pembuatan RPP yang sesuai standar, model pembelajaran yang bisa diterapkan, metode mengajar, dan cara menghondisikan serta mengatasi siswa diberikan oleh dosen pembimbing, kepala sekolah dan guru-guru dari Sekolah Dasar Latihan.

E.Proses Pembimbingan

Pembimbingan PPL 2 baik dalam proses pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran maupun pelaksanaan pembelajaran dilakukan oleh guru pamong, guru kelas dan dosen pembimbing. Guru pamong melakukan pembimbingan dalam hal penyusunan RPP, sedangkan guru kelas melakukan tugas bimbingan pada saat akan melakukan pembelajaran di kelas. Dosen pembimbing yang datang secara berkala lebih banyak memberikan bimbingan berupa cara mengelola kelas, cara bersikap dan bergaul bersama guru, karyawan dan kepala sekolah.

F.Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Pendukung PPL

Faktor yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain sebagai berikut :

1. Ketersediaan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang berupa penyediaan waktu dan tempat untuk pelaksanaan PPL 2
2. Tersedianya perangkat pembelajaran yang berupa silabus, kalender pendidikan, program tahunan, dan program semester sehingga mempermudah mahasiswa praktikan melakukan penyusunan jadwal dan pembuatan RPP.

2.Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Faktor yang menghambat pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang lebih maksimal karena pelaksanaan PPL bertepatan dengan bulan Ramadhan sehingga kegiatan PPL banyak terpotong oleh liburan – liburan seperti libur sebelum lebaran, maupun setelah lebaran.
2. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan sehingga menyebabkan pembelajaran kurang dapat berlangsung dengan optimal bahkan terkadang tidak mencapai tujuan pembelajaran .
3. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas maupun mengkondisikan kelas masih perlu banyak latihan dan belajar .

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari serangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yakni sejak tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pratik Pengalaman Lapangan merupakan wahana untuk menerapkan segala ilmu dan pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan di kampus
2. Melalui PPL mahasiswa dapat belajar secara langsung cara mengenali dan memahami karakteristik anak sekolah dasar dan cara menangani berbagai masalah belajar anak.
3. Dalam pelaksanaan PPL mahasiswa dituntut untuk belajar beradaptasi dengan lingkungan baru, bekerja sama, bertanggung jawab, disiplin, dan membangun komunikasi yang baik dengan bapak /ibu guru serta karyawan di sekolah latihan

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b) Senantiasa memaksimalkan segala potensi yang dimiliki untuk diterapkan dalam pembelajaran
 - c) Tetap belajar dan jangan ragu untuk menerima kritik dan saran dari guru , dosen ataupun teman tentang pengelolaan kelas dan penyampaian materi pembelajaran
2. Untuk pihak sekolah
 - a) Semoga di masa yang akan datang SD Sampangan 01 lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL dan dapat menjadikan mahasiswa praktikan sebagai rekan kerja yang baik
 - b) SD Sampangan 01 Semarang diharapkan tetap bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun – tahun yang akan datang

3. Untuk Pihak UPT

Kepada lembaga Universitas agar terus–menerus menjalin kerjasama yang baik dengan instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah – sekolah lain .

Refleksi Diri

Pembelajaran yang dilakukan di kelas IV B SDN Sampangan 01 Semarang tentu memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan pada pembelajaran yang dilaksanakan diantaranya adalah perangkat pembelajaran seperti RPP , silabus , sumber belajar dan media pembelajaran suda dipersiapkan sebelumnya sehingga tidak mengganggu berlangsungny pembelajaran . Kelemahan yang muncul selama pembelajaran seperti siswa kurang memperhatikan instruksi dalam mengerjakan soal , atau kurang memperhatikan pembelajaran sehingga terkadang harus berulang kali bertanya .

Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung PBM di SDN Sampangan 01 dapat dikatakan lengkap, seperti ruang kelas yang baik dan bersih, meja kursi yang cukup untuk siswa, papan tulis, peralatan tulis kelas, peralatan kebersihan kelas, kipas angin di setiap kelas, tersedianya media dan alat peraga bagi siswa untuk berbagai mata pelajaran, adanya LCD, buku panduan atau buku paket bagi siswa, ruang perpustakaan, UKS, ruang komputer, ruang musik, Kamar mandi, kantin, lapangan olahraga, dan perlengkapan olahraga.

Guru pamong di SDN sampangan 01 telah memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan sehingga kualitas dan kemampuan yang dimiliki tentu sudah tidak perlu diragukan lagi .Ibu Galuh merupakan lulusan S1 PGSD dan telah berpengalaman dalam hal pengelolaan kelas maupun pembelajaran di sekolah dasar sehingga dalam proses pembimbingan mahasiswa praktikan dilakukan dengan sangat baik . Ibu Sugiyatmi merupakan dosen yang ditunjuk sebagai dosen pembimbing di SD Sampangan 01 , dengan pengalaman dan pendidikan yang beliau miliki kemampuan dalam membimbing mahasiswa praktikan berjalan dengan baik . Sebagai dosen pembimbing , Ibu Sugiyatmi juga menerapkan komunikasi yang menyenangkan dengan mahasiswa praktikan sehingga proses pembimbingan menjadi lebih menarik .

Secara umum kualitas pembelajaran , maupun kedisiplinan siswa dan guru di SD Sampangan 01 sudah baik . Pembelajaran yang dilakukan telah menerapkan pembelajaran inovatif dan menggunakan alat peraga dan media yang telah disediakan dari sekolah . Kedisilinan di SDN Sampangan 01 juga baik yang ditunjukkan dengan jam masuk pada hari senin dan jumat yaitu pukul 06.30 dan bagi yang terlambat tidak boleh masuk sehingga harus menunggu sampai kegiatan seselsai .Sanksi tersebut tidak hanya diberikan kepada siswa saja nmun berlaku keseluruhan teradap guru , mahasiswa praktikan maupun karyawan .

Kemampuan praktikan selama PPL2 masih perlu banyak belajar lagi . Belajar yang dimaksudkan adalah mengenai pengelolaan kelas , mungkin karena kurangnya latihan yang

dilakukan selama perkuliahan di kampus menjadikan praktikan kurang dapat mengelola kelas maupun mengkondisikan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik . Penguasaan materi oleh praktikan sudah cukup baik , didukung dengan pengetahuan tentang model – model pembelajaran inovatif menjadikan praktikan lebih variatif dalam melakukan pembelajaran .

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2 ini yaitu praktikan menjadi lebih menghargai bapak /ibu guru , lebih memiliki tanggung jawab , lebih disiplin , lebih peduli pada peserta didik serta lebih kreatif . Kemampuan lain yang juga berkembang dari pelaksanaan kegiatan ini adalah praktikan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi terutama dengan orang yang lebih senior , selain itu praktikan juga belajar bagaimana harus bersikap dalam lingkup kerja sekolah dasar .

Saran untuk SDN Sampangan 01 , semoga kualitas yang telah dimiliki semakin meningkat . Saran untuk UNNES sebagai penyelenggara kegiatan PPL, diharapkan mampu menyelenggarakan PPL dengan lebih baik , mungkin untuk angkatan selanjutnya program latihan semacam ini tidak hanya dilakukan sekali saja tetapi dapat dilaksanakan dua atau tiga kali selama pelaksanaan perkuliahan .

LAMPIRAN Presensi PPL2

**BAKTIAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
1 AGUSTUS 2012**

No	Nama	NIM	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bethi Susda P	1401400102	PGSD										
2	Neni Reginas R	1401400103	PGSD										
3	Siti Nur Afendi	1401400104	PGSD										
4	Sugianti Rendi A	1401400105	PGSD										
5	Ari Yudianti	1401400106	PGSD										
6	Agus Herwaning	1401400107	PGSD										
7	Wendy Ayu R	0110400108	PGSD										
8	Kurnia	0110400109	PGSD										

Mengetahui
Kepala SMP Sampakan De Semarang

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

Mengetahui
Kepala Sekolah

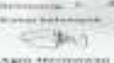
SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

**BAKTIAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
1 AGUSTUS 2012**

No	Nama	NIM	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bethi Susda P	1401400102	PGSD										
2	Neni Reginas R	1401400103	PGSD										
3	Siti Nur Afendi	1401400104	PGSD										
4	Sugianti Rendi A	1401400105	PGSD										
5	Ari Yudianti	1401400106	PGSD										
6	Agus Herwaning	1401400107	PGSD										
7	Wendy Ayu R	0110400108	PGSD										
8	Kurnia	0110400109	PGSD										

Mengetahui
Kepala SMP Sampakan De Semarang

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

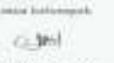
Mengetahui
Kepala Sekolah

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

**BAKTIAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
1 AGUSTUS 2012**

No	Nama	NIM	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bethi Susda P	1401400102	PGSD										
2	Neni Reginas R	1401400103	PGSD										
3	Siti Nur Afendi	1401400104	PGSD										
4	Sugianti Rendi A	1401400105	PGSD										
5	Ari Yudianti	1401400106	PGSD										
6	Agus Herwaning	1401400107	PGSD										
7	Wendy Ayu R	0110400108	PGSD										
8	Kurnia	0110400109	PGSD										

Mengetahui
Kepala SMP Sampakan De Semarang

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

Mengetahui
Kepala Sekolah

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

**BAKTIAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
1 AGUSTUS 2012**

No	Nama	NIM	Kategori	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bethi Susda P	1401400102	PGSD										
2	Neni Reginas R	1401400103	PGSD										
3	Siti Nur Afendi	1401400104	PGSD										
4	Sugianti Rendi A	1401400105	PGSD										
5	Ari Yudianti	1401400106	PGSD										
6	Agus Herwaning	1401400107	PGSD										
7	Wendy Ayu R	0110400108	PGSD										
8	Kurnia	0110400109	PGSD										

Mengetahui
Kepala SMP Sampakan De Semarang

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

Mengetahui
Kepala Sekolah

SMP SAMPAKUNAN DE SEMARANG
NIP. 140140111

Foto Kegiatan



Praktik Mengajar Mandiri



Kegiatan Khatam Al-Qur'an



Upacara Peringatan Hari Pramuka

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Terbimbing

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA		PPL TERBIMBING	
Nama	Bekti, Monika P		
NIM/Prod	1401403162		
Fakultas	FIP		
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
Nama	Gatot Prasetyo, S.Pd, SD	Nama	Dr. S. Sugiyanto, M. Pd
NIP	19610204198062002	NIP	
Bidang studi	VA	Fakultas	FIP

No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	11/8 2012	Perencanaan Pembelajaran	5A		
2.	17/8 2012	Tema (Kecamatan)	5A		
3.	24/8 2012	Perencanaan Diklat	5A		
4.	31/8 2012	Tema: Perencanaan	5A		
5.	7/9 2012	Perencanaan Rencana	5A		
6.	14/9 2012	Tema + Lingkungan	5B		
7.	21/9 2012	Perencanaan	5B		

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengesahkan,
 Kepala SD N Sampangan 01 Semarang

Mursiti, S.Pd
 NIP. 195416511097012001

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhriyanto, S.Pd, M.Pd
 NIP. 198101292003121001

Kartu Bimbingan Praktik Mengajar Mandiri

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
 Tempat praktik : SD N Sampangan 01 Semarang

MAHASISWA		PPL MANDIRI	
Nama	Bekti, Monika P		
NIM/Prod	1401403162		
Fakultas	FIP		
GURU PAMONG		DOSEN PEMBIMBING	
Nama	Gatot Prasetyo, S.Pd, SD	Nama	Dr. S. Sugiyanto, M. Pd
NIP	19610204198062002	NIP	
Bidang studi	VA	Fakultas	FIP

No.	Tanggal	Materi pokok	Kelas	Tanda tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	11/8 2012	Perencanaan Pembelajaran	5A		
2.	17/8 2012	Tema: Dst. Sekolah	5A		
3.	24/8 2012	Visi Misi dan Struktur Organisasi	5B		
4.	31/8 2012	Tema + Perencanaan	5B		
5.	7/9 2012	Perencanaan Pembelajaran	5A		
6.	14/9 2012	Perencanaan Lingkungan	5B		
7.	21/9 2012	Tema + Perencanaan	5B		
8.					
9.					
10.					

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengesahkan,
 Kepala SD N Sampangan 01 Semarang

Mursiti, S.Pd
 NIP. 195416511097012001

Koordinator dosen pembimbing

Andry Akhriyanto, S.Pd, M.Pd
 NIP. 198101292003121001

Jadwal Mengajar Mandiri

JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES DI SDN SAMPANGAN III TAHUN 2012

No	Hari/Tanggal	Kelas												Ket.	
		1A	1B	2A	2B	3A	3B	4A	4B	5A	5B	6A	6B		
1	Senin, 6 Agustus 2012													Ady	
2	Selasa, 7 Agustus 2012			Lyli	Agus			Septi		Agus					
3	Rabu, 8 Agustus 2012				Dewi		Sari		Bekti			Ady			
4	Kamis, 9 Agustus 2012			Septi		Agus		Lyli	Agus						
5	Jummi, 10 Agustus 2012			Bekti			Ady		Dewi			Novi			
6	Sabtu, 11 Agustus 2012			Agus	Lyli	Agus				Septi					
7	Selasa, 14 Agustus 2012			Ady	Novi		Dewi			Bekti					
8	Rabu, 15 Agustus 2012					Septi		Agus			Agus	Lyli			
9	Kamis, 16 Agustus 2012					Bekti		Novi	Ady	Dewi					
10	Jummi, 17 Agustus 2012				Agus		Lyli	Agus			Septi				
11	Sabtu, 18 Agustus 2012				Novi	Ady	Dewi		Bekti						
12	Senin, 20 Agustus 2012				Ady	Bekti		Agus		Septi	Lyli	Agus			
13	Selasa, 21 Agustus 2012									Novi		Dewi			
14	Rabu, 22 Agustus 2012					Septi		Agus				Agus			
15	Kamis, 23 Agustus 2012				Dewi		Novi			Lyli		Bekti			
16	Jummi, 24 Agustus 2012				Agus		Ady	Septi		Agus					
17	Sabtu, 25 Agustus 2012				Lyli			Bekti	Dewi		Novi				
	Jumlah			9	9	7	8	7	8	7	7	2	2	64	

Catatan: Untuk masa pelaksanaan yang tidak sesuai dengan jadwal mengajar, harap diinformasikan kepada koordinator.

Agus	Septi	Bekti	Novi	Dewi	Agus	Lyli
8 kali						

Samarang, 2 Agustus 2012

Mengarahkan,
Kepala NPM Sampangan III

NPM Sampangan III
NIP. 19641 031 107701 2 001

Koordinator Guru Pengajar

Guluk Klorowati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640964 198806 2 003

Koordinator Mahasiswa

Agus Hidayat
NIM. 1401409290

NB: Dengan Surat/Undangan tidak dapat menggantikan tugas sebagai pendamping dengan masing-masing jadwal mengajar dan pelaksanaan oleh koordinator diawal PPL mahasiswa dan dilaksanakan di guru pendamping. Untuk itu, Ady mengajari di kelas guru yang sudah selesai melaksanakan tugas tidak mungkin tidak dapat dan akan tidak dilaksanakan. Demikian.

Lampiran RPP (Mandiri)



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

KELAS III SEMESTER 1

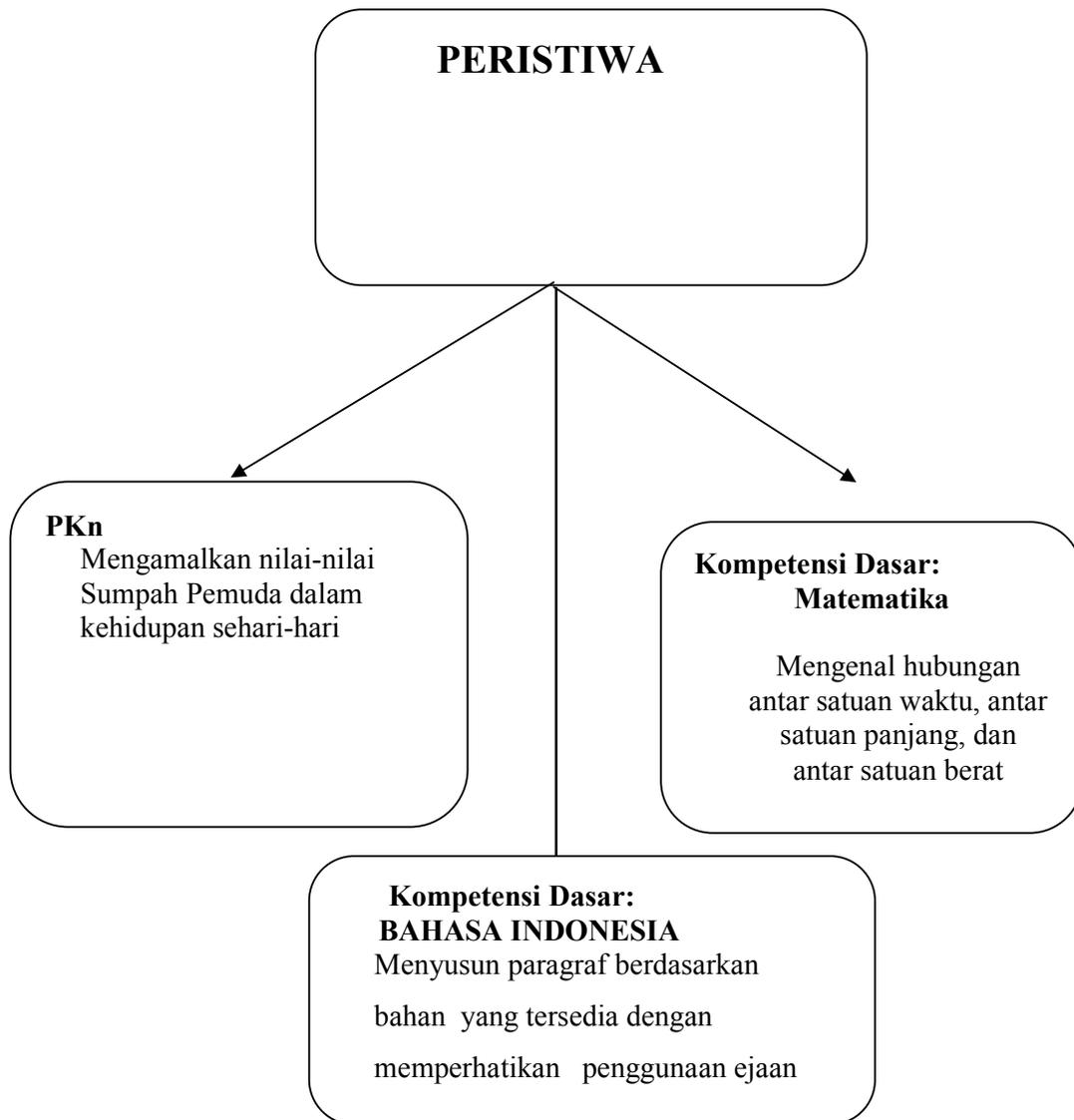
Disusun untuk memenuhi tugas praktik mandiri

Disusun Oleh :

Bekti Nanda P. 1401409162

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

JARING-JARING TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

Nama Sekolah	: SDN Sampangan 01
Kelas/Semester	: III (tiga)/1 (satu)
Tema	: Peristiwa
Alokasi Waktu	: 6x 30 menit
Minggu ke-	: IX
Hari/ Tanggal	: Senin , 1 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

1. Pendidikan kewarganegaraan
 1. Mangamalkan makna sumpah pemuda
2. Bahasa Indonesia
 4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi
3. Matematika
 2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

II. Kompetensi Dasar

1. Kewarganegaraan
 - 1.2 Mengamalkan nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam kehidupan sehari-hari
2. Bahasa Indonesia
 - 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan
3. Matematika
 - 2.3 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat

II. Indikator

1. Kewarganegaraan
 - 1.1.1 Menyebutka manfaat persatuan dan kesatuan
2. Bahasa Indonesia
 - 4.1.1 Melengkapi tanda baca seru pada kalimat perintah
3. Matematika
 - 3.1.1 Mengenal hubungan antar satuan waktu

III. Tujuan Pembelajaran

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat menyebutkan manfaat persatuan dan kesatuan dengan tepat

2. Bahasa Indonesia

Disajikan beberapa kalimat siswa dapat melengkapi tanda baca seru pada kalimat perintah dengan benar

3. Matematika

Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mengenal hubungan antar satuan waktu dengan tepat

IV. Materi Pembelajaran

- Pendidikan Kewarganegaraan
Makna Sumpah pemuda
- Bahasa Indonesia
Melengkapi tanda baca kalimat
- Matematika
Satuan Waktu

V. Metode, Media, dan Sumber

A. Metode dan Model Pembelajaran

Metode :Ceramah, diskusi kelompok,tanya jawab,penugasan

Model : Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS)

B. Media

- Sapu lidi
- Kalender

C. Sumber Belajar

- KTSP 2006
- Buku paket Bahasa Indonesia kelas IIIA
- Buku paket PKn kelas III
- Silabus Kelas III
- Buku Paket Matematika kelas III

VI. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan (5 menit)

- ❖ Guru mengkondisikan kelas : salam , berdo'a , preseni , mengatur tempat duduk
- ❖ Apersepsi

Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu , “Nama – Nama Hari “

- ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

B. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

1. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya yang masih berkaitan dengan materi yang akan dibahas
2. Siswa menyebutkan tanggal yang diperingati sebagai hari kebangkitan nasional

Elaborasi

1. Siswa menandai hari kebangkitan nasional pada kalender yang telah didapat oleh masing – masing siswa
2. Siswa menjelaskan makna peringatan sumpah pemuda dalam kehidupan sehari – hari
3. Siswa menuliskan makna yang terdapat dalam sumpah pemuda ke dalam kalimat perintah yang bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari , misalnya “Dilarang berkelahi dengan teman !”
4. Siswa menghitung jumlah hari pada bulan mei dan bulan – bulan lain dalam satu tahun
5. Secara berkelompok siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan satuan waktu
6. Perwakilan masing – masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi mereka

Konfirmasi

1. Kelompok yang belum mendapatkan giliran maju memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok lain
2. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi
3. Guru memberikan penguatan bagi kelompok yang telah maju

C. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Evaluasi.
- Guru menutup pelajaran.

-

VII. Penilaian

A. Prosedur Penilaian

Tes awal : tidak ada

Tes dalam proses : ada

Tes akhir : ada

B. Jenis Penilaian

Tes tertulis

C. Alat Penilaian

- Soal
- Lembar pengamatan diskusi

Guru Kelas III

Semarang,

Praktian

NOVY WAHYU DWI INDRAWATI,S.Pd.SD
NIP. 19781108 201101 2 005

Bekti Nanda P.
NIM.140 1409162

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

MURSITI,S.Pd

GALUHKUSUMANINGRUM,S.Pd

NIP. 19541031 197701 2 001

NIP. 19640906 198806 2 003

Alat penilaian aspek afektif

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI KELOMPOK

Berilah tanda cek pada kolom di bawah ini sesuai keadaan yang diamati!

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati								
		Keaktifan			Kerjasama			Keseriusan		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3

Skala Penilaian

1

2

3

Kriteria

Kurang

Cukup

Baik

Skor maksimal = 9

Nilai = (jumlah skor : skor maksimal) x 100

Lampiran Materi

PKn

Pada tanggal 30 April 1928 para pemuda menginginkan persatuan nasional dengan mengadakan Kongres Pemuda I. Tujuan Kongres Pemuda I adalah membentuk perkumpulan pemuda yang bersifat nasional.

Pada tanggal 28 Oktober 1928 dilaksanakan Kongres Pemuda II dengan suasana yang penuh semangat persatuan dan kesatuan. Cita – cita untuk mencapai kemerdekaan semakin kuat sehingga menghasilkan ikrar yang disebut Sumpah Pemuda. Berikut ini adalah isi Sumpah Pemuda yang dirumuskan Mohammad Yamin pada Kongres Sumpah Pemuda II tahun 1928

Sumpah Pemuda

1. Kami putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, tanah air Indonesia
 2. Kami putra dan putri Indonesia mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia
 3. Kami putra dan putri Indonesia mengaku menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia
2. Memelihara kerukunan hidup dalam bermasyarakat
3. Menumbuhkan kesadaran bahwa ancaman terhadap satu pulau atau daerah berarti ancaman bagi seluruh tanah air Indonesia.

Matematika

Detik	= Sama Dengan Seperti 60 Menit (1/60 Detik)
Menit	= Sama Dengan 60 Detik
Jam	= Sama Dengan 60 Menit
Jam	= Sama Dengan 3.600 Detik
Hari	= Sama Dengan 24 Jam
1 Minggu	= Sama Dengan 7 Hari
1 Bulan	= Sama Dengan 28 Sampai 31 Hari
1 Bulan	= Sama Dengan 4 Minggu
1 Caturwulan Atau Cawu	= Sama Dengan 4 Bulan
1 Semester	= Sama Dengan 6 Bulan
1 Tahun	= 365 Sama Dengan Hingga 366 Hari
1 Tahun	= Sama Dengan 12 Bulan
1 Dasawarsa	= Sama Dengan 10 Tahun
1 Abad	= Sama Dengan 100 Tahun

Bahasa Indonesia

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah yang menggambarkan kesungguhan, ketidakpercayaan, ataupun rasa emosi yang kuat. Misalnya:

- *Alangkah seramnya peristiwa itu!
- *Bersihkan kamar itu sekarang juga!
- *Masakan! Sampai hati juga ia meninggalkan anak-istrinya!
- * Merdeka!

Selain dalam kalimat perintah atau ungkapan berisi seruan, tanda baca seru juga dapat dipakai untuk memperlihatkan keseriusan, kehangatan, atau keakraban pada orang yang diajak berkomunikasi.

Bandingkan kedua kalimat berikut ini, misalnya jika ditulis lewat email atau sms ponsel:

Aku tidak berencana menonton film itu. Tapi kalau besok kamu pergi ke bioskop, **kabari aku, ya.**

Aku tidak berencana menonton film itu. Tapi kalau besok kamu pergi ke bioskop, **kabari aku, ya!**

Perhatikan: Semua kata dan susunan kedua kalimat tersebut adalah sama persis, yang membedakan hanya pemakaian tanda seru di akhir kalimat. Contoh kalimat kedua terasa lebih hangat — lawan bicara akan merasa lebih dekat ketika membacanya. Sedangkan kalimat pertama (bisa) terkesan berisi basa-basi semata.

Menulis tanda seru yang benar dan yang salah

Stop! Buang sampah di jalan raya. [Salah.]

Stop buang sampah di jalan **raya!** [Benar.]

Pada contoh pertama, orang disuruh untuk: berhenti dulu, kemudian agar membuang sampah di jalan raya.

Ayo, tendang yang kuat!!!! Gol!!!! Horeee!!!! [Salah.]

Tanda seru cukup ditulis satu kali pada akhir kata atau kalimat. Tidak perlu sampai berkali-kali. Dengan satu tanda seru saja, pembaca sudah tahu bahwa kalimat itu menunjukkan rasa kaget, girang, atau perintah.

Lampiran LKS

Hari kebangkitan nasional diperingati setiap tanggal 28 Oktober . Ada berapa hari dalam bulan Oktober ?

Oktober = hari
November = Hari
Februari = Hari
1 bulan = hari
2 bulan = Hari
1 semester = 6 bulan
6 bulan = Hari

Sumpah pemuda mempunyai banyak manfaat bagi bangsa Indonesia , salah satunya mempererat persatuan dan kerukunan .Buatlah kalimat ajakan untuk menciptakan kerukunan !

Contoh : Jangan berkelahi !

- 1.
- 2.
- 3.

Lampiran Evaluasi

Lengkapilah Soal – soal berikut ini dengan jawaban yang tepat

1. 1 minggu = hari
2. 2 minggu = hari
3. 1 bulan = minggu
4. 2 bulan = minggu
5. 7 bulan = minggu
6. 9 bulan = minggu
7. 1 bulan = hari
8. 2 bulan = hari
9. 1 semester = bulan
10. 1 tahun = bulan

Lampiran

Lampiran Kunci Jawaban

LKS

Oktober = 31 hari

November = 30 hari

Februari = 28/29 hari

1 bulan = 30 hari

2 bulan = 60 hari

6 bulan = 180 hari

Evaluasi

1. 1 minggu = 7 hari
2. 2 minggu = 14 hari
3. 1 bulan = 4 minggu
4. 2 bulan = 8 minggu
5. 7 bulan = 28 minggu
6. 9 bulan = 36 minggu
7. 1 bulan = 30 hari
8. 2 bulan = 60 hari
9. 1 semester = 6 bulan
10. 1 tahun = 12 bulan

LAMPIRAN MEDIA

Lagu “Nama – nama Hari”

Senin selasa

Rabu Kamis

Jum’at SabtuMinggu

Itu nama – nama hari



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS IV SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas praktik mandiri

Disusun Oleh :

Bekti Nanda P. 1401409162

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : V / I
Jumlah Pertemuan : 1 x pertemuan (2 jam pelajaran)

I. Standar Kompetensi

2. Memahami peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah

II. Kompetensi Dasar

2.2 Memberikan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dan daerah, seperti pajak, antikorupsi, lalu lintas dan larangan merokok

III. Indikator

1. Menyebutkan tata urutan perundang-undangan
2. Menjelaskan contoh-contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi tentang tata urutan perundang-undangan peserta didik dapat menjelaskan masing-masing peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dengan benar
2. Melalui tanya jawab tentang peraturan perundang-undangan tingkat pusat peserta didik mampu menyebutkan 3 contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat dengan benar

V. Materi Pembelajaran

1. Tata urutan perundangan
2. Peraturan perundang –undangan tingkat pusat

VI. Alokasi Waktu

2 Jam Pelajaran @ 35 menit (1x pertemuan)

VII. Model dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Tugas, Diskusi

Model : Cooperative Script

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- a. Guru mengkondisikan kelas, salam, berdoa, mengabsen, mengatur tempat duduk peserta didik
- b. Apersepsi
 - Siapa yang sudah bisa mengendarai sepeda motor?
 - Mengapa kalian belum boleh mengendarai sepeda motor?
- c. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
Setelah pelajaran selesai diharapkan peserta didik mampu menjelaskan tata urutan peraturan perundang – undangan dan contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat
- d. Memotivasi peserta didik
Guru mengarahkan peserta didik supaya tertarik pada pelajaran yang akan disampaikan atau diajarkan

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a. Eksplorasi
 - Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi pada pertemuan sebelumnya yang masih berkaitan dengan materi yang akan dibahas
 - Peserta didik mengamati gambar peraturan lalu lintas
 - Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang contoh peraturan perundang-undangan tingkat pusat
- b. Elaborasi
 - Peserta didik dibagi menjadi beberapa pasangan
 - Masing – masing pasangan mendapatkan wacana untuk dibaca dan dibuat ringkasan
 - Siswa bersama dengan guru menentukan pembicara dan pendengar untuk masing – masing pasangan kelompok
 - Pembicara membacakan ringkasannya dan pendengar bertugas untuk mengoreksi ringkasan yang disampaikan pembicara

- Jika pembicara pertama telah selesai maka masing – masing pasangan kelompok harus bertukar peran
- c. Konfirmasi
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas
 - Kelompok yang lain memberi tanggapan
 - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
 - Kelompok yang terbaik diberi penguatan
 - Kelompok yang belum berhasil diberi motivasi
3. Penutup / Kegiatan Akhir (20 menit)
- Guru membuat rangkuman pelajaran
 - Guru mengadakan tanya jawab pelajaran untuk mendapatkan umpan balik
 - Peserta didik mengerjakan tes formatif
 - Guru bersama peserta didik mengoreksi dan menilai
 - Guru memberikan PR sebagai tindak lanjut
 - Guru menjelaskan manfaat materi dalam kehidupan sehari-hari

IX. Sumber Bahan

- a. Pendidikan Kewarganegaraan Kelas V (BSE) hal. 36-57
Ikhwan Sapto Darmono
Sudarsih

X. Penilaian

- a. Prosedur : 1. Penilaian Proses

2. Post Tes

- b. Jenis Tes : Tertulis
- c. Bentuk Tes : Pilihan Ganda, Isian, Uraian
- d. Alat Tes : Soal tes, kunci jawaban, kriteria penilaian

Semarang ,

Guru Kelas V

Praktian

DAMSRIYATI,A.MA
NIP. 19530609 197402 2 004

Bekti Nanda P.
NIM.140 1409162

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

MURSITI,S.Pd

GALUHKUSUMANINGRUM,S.Pd.SD

NIP. 19541031 197701 2 001

NIP. 19640906 198806 2 003

Lampiran

LKS Pertemuan

Petunjuk Umum

- a. Diskusikan dengan anggota kelompokmu !
- b. Bila ada kesulitan tanyakan pada gurumu !

Petunjuk Khusus

Tuliskan dan jelaskan tata urutan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia secara urut dan isilah pada kolom berikut!

No	Peraturan Perundangan	Penjelasan

Lampiran Materi

1. Proses pembuatan undang-undang melalui 3 tahap :
 - a. proses pengajuan rancangan undang-undang
 - e. proses mendapat persetujuan dari DPR
 - f. proses pengesahan dan perundangan
3. Contoh perundang-undangan tingkat pusat
 - a. Peraturan tentang otonomi daerah (UU No 32 Th. 2004)
 - b. Peraturan tentang lalu lintas (UU No 14 Th. 1992)
 - c. Peraturan tentang korupsi (UU No. 30 Th. 2002)
 - d. Peraturan tentang pajak (UU No. 16 Th. 2000)
 - e. Peraturan tentang HAM (UU No. 39 Th. 1999)
 - f. Peraturan tentang perlindungan anak (UU No. 23 Th. 2003)
 - g. Peraturan tentang narkoba (UU No. 22 th. 1997)
4. Tata urutan perundang-undangan
 1. Undang-undang Dasar 1945
Adalah peraturan perundangan yang tertinggi sebagai hukum dasar tertulis yang memuat dasar dan garis besar hukum selain penyelenggaraan negara.
 2. Undang-undang
Merupakan suatu bentuk peraturan perundang-undangan untuk melaksanakan UUD 1945 serta ketetapan MPR.
 3. Perpu (peraturan pemerintah pengganti undang-undang)
Dibuat oleh Presiden dalam hal kegentingan yang memaksa.
 4. Peraturan pemerintah
Ditetapkan oleh Presiden untuk melaksanakan undang-undang.
 5. Peraturan Presiden (PP)
Adalah peraturan yang dibuat oleh Presiden
 6. Peraturan Daerah (Perda)
Adalah peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah yang bersangkutan.

1. Pada umumnya peraturan memiliki sifat
....
 - a. relatif
 - b. memaksa
 - c. menyesuaikan
 - d. bekerja sama
2. Peraturan perundang-undangan tertinggi di Indonesia adalah
 - a. UUD 1945
 - b. undang-undang
 - c. peraturan pemerintah
 - d. peraturan daerah
3. Rancangan perda dibahas oleh kepala daerah dan DPRD melalui ... tahap.
 - a. 4
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 1
4. Indonesia adalah negara yang berdasarkan atas
 - a. hukum
 - b. kitab suci
 - c. norma
 - d. adat istiadat
5. Undang-undang dibuat oleh
 - a. presiden dan menteri
 - b. DPR dan presiden
 - c. DPR dan [MPR](#)
 - d. DPR dan MA
6. Peraturan lalu lintas harus ditaati oleh
 - a. pejalan kaki
 - b. pengguna jalan
 - c. polisi lalu lintas
 - d. pengendara motor
7. Undang-Undang Dasar 1945 telah mengalami perubahan sebanyak ... kali.
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima

8. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah pada saat terjadi kegentingan disebut
 - a. Undang-Undang
 - b. keputusan presiden
 - c. ketetapan MPR
 - d. peraturan pemerintah pengganti undangundang
9. Jika kita ingin menyeberang jalan harus lewat
 - a. trotoar
 - b. tepi jalan
 - c. zebra cross
 - d. traffic light
10. Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 memuat ketentuan tentang
 - a. perpajakan
 - b. anti korupsi
 - c. kawasan dilarang merokok
 - d. lalu lintas dan angkutan jalan

I. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Sebutkan tahap – tahap pembuatan undang – undang!
2. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah pusat disebut
3. Apa saja contoh sikap patuh pada perundang – undangan?
4. Sebutkan tiga contoh peraturan perundangan tingkat pusat !
5. Sebutkan 3 contoh sikap yang dapat ditunjukkan oleh warga negara dalam mematuhi perundangundangan!

Lampiran Penilaian

Kriteria Penilaian :

1. Penilaian Lembar Kerja :

a. Kriteria Skor Penilaian Proses

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

b. Penilaian produk = hasil LKS

Skor = 10 – 30

2. Penilaian Tes Formatif

I. 3 x 1 = 3

II. 2 x 2 = 4

III. 1 x 3 = 3
10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor penilaian}}{10} \times 100$$

Alat Penilaian Proses

1. Penilaian Individu

No	Nama Peserta didik	Aspek penilaian			Jumlah skor
		Penggunaan alat	Kerjasama	Kreatifitas	

Kriteria Penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

2. Penilaian Kelompok (Prestasi)

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian Isi	
2.	Kedalaman Materi	
3.	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	
Jumlah skor		

Kriteria penilaian :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Lampiran RPP Terbimbing



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS IV SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas praktik terbimbing

Disusun Oleh :

Bekti Nanda P. 1401409162

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01
Kelas/Semester : IV/1
Hari/Tanggal : Senin, 3 September 2012
Waktu : 2 x 35 menit (2 x pertemuan)

1. Standar Kompetensi

3.Membaca
Memahami teks agak panjang (150 – 200 kata).

2. Kompetensi Dasar

3.1 Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150-200 kata) dengan cara membaca sekilas.

3. Indikator

- 3.1.1 Menandai pokok pikiran teks agak panjang
- 3.1.2 Menuliskan pokok pikiran teks agak panjang
- 3.1.3 Mengemukakan pokok pikiran teks agak panjang

4. Tujuan Pembelajaran

1. Diberikan sebuah teks agak panjang dan pensil warna, siswa dapat menandai pokok pikiran dari teks agak panjang dengan benar .
2. Melalui kegiatan membaca sekilas siswa dapat menuliskan pokok pikiran teks agak panjang dengan tepat
3. Melalui kegiatan tanya jawab siswa dapat mengemukakan pokok pikiran teks agak panjang dengn tepat

5. Materi pembelajaran dan Sumber Belajar

Materi

Bahasa Indonesia : Teks agak panjang (150 – 200 kata)

Sumber Belajar : Standar isi , buku paket kelas IV

6. Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan : PAKEM

Metode : Ceramah , Tanya jawab, . Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)/Kooperati membaca dan menulis

Media : Reading box

7. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

- Salam
- Pengondisian Kelas
- Doa
- Presensi
- Mempersiapkan media dan sumber belajar.

2. Pendahuluan

- ❖ Guru mengulas kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya
- ❖ Apersepsi
Guru menanyakan kepada siswa ,”siapa diantara kalian yang pernah membaca Koran ?”
- ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran

3. Inti

❖ Eksplorasi

1. Siswa dan guru melakukan jenis – jenis teks berdasarkan jumlah kata
2. Guru menjelaskan pengertian pokok pikiran yang terdapat dalam teks agak panjang

❖ Elaborasi

1. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (setiap kelompok beranggtakan 4 orang)
2. Setiap kelompok mendapat satu kotak berisi teks bacaan dengan tema yang berbeda – beda
3. Kelompok yang telah membaca teks menuliskan pokok pikiran pada selembar kertas
4. Setelah 15 menit masing – masing kelompok harus menukarkan teks yang telah dibacanya dengan kelompok lain
5. Setelah semua kelompok mendapatkan giliran membaca , masing – masing kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi yang telah dilakukan

6. Guru dan siswa menyimak pembacaan hasil diskusi yang dibacakan
7. Siswa yang tidak maju memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan teman lain

❖ Konfirmasi

4. Penutup

- ❖ Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini
- ❖ Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan
- ❖ Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
- ❖ Menyampaikan topik pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- ❖ Guru menutup pelajaran dan memberi motivasi pada anak

8. Penilaian

1. Proses Penilaian

- Tes Awal : apersepsi
- Tes dalam Proses : mengerjakan tugas dalam kelompok
- Tes Akhir : mengerjakan tes formatif

2. Jenis Penilaian

- Tes tertulis

3. Bentuk Tes

- Pilihan ganda
- Isian

Guru Kelas IV

Semarang,
Praktian

ISMI TRISNAWATI,S.Pd

Bekti Nanda P.
NIM.140 1409162

Kepala Sekolah

Mengetahui ,

Guru Pamong

MURSITI,S.Pd
NIP. 19541031 197701 2 001

GALUHKUSUMANINGRUM,S.Pd
NIP. 19640906 198806 2 003

LAMPIRAN

Materi Pelajaran

Merumuskan pokok pikiran dalam teks.

1. Membaca sekilas teks.

Bacalah teks dibawah ini secara sekilas !

Bahaya Merokok

Jika kamu sudah besar, sebaiknya tidak merokok. Tidak diragukan lagi, merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit serius, antara lain , kanker, paru – paru, jantung, dan darah tinggi. Para perokok, menurut penelitian, dapat mengurangi peluang usianya sebanyak lima menit untuk setiap batang rokok yang dihisap.

Rokok tembakau berisi tiga benda yang tinggi bahayanya, yaitu tar, nikotin, dan karbon monoksida. Tar pada rokok tertimbun sebagai kotoran pekat yang menyumbat paru – paru dan sisem pernapasan. Akibatnya , dapat menimbulkan penyakit bronkitis kronis. Racun kimia dalam tar itu juga meresap kedalam aliran darah, kemudian dikeluarkan di urine. Ini akan menyebabkan timbulnya kanker kandung kemih.

Nikotin adalah suatu zat candu yang mempengaruhi sistem saraf. Selain itu, nikotin dapat mempercepat detak jantung dan menambah resiko terkena penyakit jantung. Karbon monoksida meresap dalam aliran darah dan mengurangi kemampuan sel – sel darah merah membawa oksigen ke seluruh tubuh. Akibatnya, sangat besar berpengaruh terhadap sistem peredaran darah. Selain itu, zat ini akan memudahkan penumpukan zat – zat yang mengakibatkan penyumbatan pembuluh nadi atau meyebabkan serangan jantung yang fatal

MEROKOK MEMBAHAYAKAN KESEHATAN TUBUH



2. Pikiran pokok dalam teks

Pikiran pokok adalah ide pokok dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga gagasan pokok, yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Perhatikan bacaan di bawah ini !

Jika kamu sudah besar, sebaiknya tidak merokok. Tidak diragukan lagi, merokok dapat menyebabkan berbagai penyakit serius, antara lain , kanker, paru – paru, jantung, dan darah tinggi. Para perokok, menurut penelitian, dapat mengurangi peluang usianya sebanyak lima menit untuk setiap batang rokok yang dihisap.

Pikiran pokok bacaan diatas adalah *merokok dapat menyebabkan penyakit kanker, paru – paru, jantung, dan darah tinggi.*

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk Umum

- Kerjakanlah dengan anggota kelompokmu !
- Bila ada kesulitan tanyakan pada gurumu !

Petunjuk Khusus

- Bacalah teks agak panjang dibawah ini !

Teks 1

Navigasi

Pilot pesawat terbang dan nahkoda kapal laut luas dengan mudah dapat mengarahkan pesawat atau kapal ke arah yang diinginkan. Hal itu dapat mereka lakukan meskipun keadaan sangat gelap. Pilot dan nahkoda kapal dapat melakukan hal tersebut berkat peralatan yang tersedia di dalam kapal laut atau pesawat dan peralatan yang ada di tempat lain. Peralatan yang dapat mengarahkan pesawat terbang atau kapal laut dinamakan peralatan navigasi.

Navigasi adalah cara mengarahkan kapal atau pesawat terbang dari satu tempat ke tempat lain. Orang yang melakukan tugas tersebut dinamakan navigator. Navigator harus mengetahui posisi garis bujur dan garis lintang kapal atau pesawat dalam perjalanan.

- Tulislah pokok pikiran dari teks diatas !

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk Umum

- Kerjakanlah dengan anggota kelompokmu !
- Bila ada kesulitan tanyakan pada gurumu !

Petunjuk Khusus

- Bacalah teks agak panjang dibawah ini !

Teks2

Indahnya Terumbu Karang

Apakah terumbu karang ?terumbu karang adalah rumah bagi ribuan hewan laut . Ada berbagai jenis ikan ,bintang laut ,bulu babi , sponge dan banyak lagi . Mereka menggunakan terumbu karang untuk tempat bermain ,mencari makan ,berkembang biak , dan tempat berlindung dari musuh . Terumbu karang dilubangi dan mereka tinggal di dalamnya .

Saat ini , banyak terumbu karang rusak berat . Penyebab utama kerusakan ini adalah manusia yang menggunakan banyak menggunakan bom untuk menangkap ikan .Ledakan bom itu tidak hanya merusak trumbu karang . Berbagai makhluk hidup yang tinggal di terumbu karang pun ikut mati .

Jika kondisi terumbu karang cukup baik ,perkembangbiakan ikan tentu tidak akan terganggu . Nelayan akan dapat menangkap ikan lebih banyak . Selain itu , ternyata masih banyak lagi manfaat terumbu karang . Salah satunya , yaitu sebagai perisai bagi abrasi pantai akibat terjangan ombak besar yang terus menerus .

- Tulislah pokok pikiran dari teks di atas !

Soal Evaluasi

Membaca

Tentukan pikiran pokok tiap-tiap paragraf dalam bacaan di bawah ini!

Membina Tim Olimpiade MIPA Tingkat Sekolah Dasar

Bunda guru. Panggilan itu melekat pada diri Elvira. Paling tidak, itulah yang diucapkan oleh sejumlah bocah berbakat di pemusatan pelatihan anak berbakat Indonesia. Pusat pelatihan anak berbakat Indonesia berada di kantor Lembaga Peningkatan Mutu Pendidikan (LPMP) Lenteng Agung, Jakarta Selatan.

Perempuan kelahiran Rengat, Riau, 5 Maret 1962 itu, memang aktif membina anak-anak berbakat yang tergabung dalam tim olimpiade Matematika dan IPA siswa sekolah dasar sejak 2001. Namun, keputusan untuk bekerja sepenuh waktu (*full time*) bersama anak-anak berbakat baru dilaksanakannya tahun 2003. Ketika itu dia bertugas menyiapkan siswa SD Indonesia untuk ikut Asian Primary School Mathematics Olympiad di Thailand.

Memang, selama ini banyak tokoh yang membina Tim Olimpiade Fisika dan Matematika. Masyarakat telah mengenal Johannes Surya. Fisikawan Indonesia itu menjadi Koordinator Tim Olimpiade Fisika Indonesia (TOFI), pembina anak berbakat untuk jenjang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Masyarakat juga masih ingat peran almarhum Prof. Andi Hakim Nasoetion sebagai bapak pembina Olimpiade Matematika Indonesia. Kini, sepertinya untuk siswa sekolah dasar, Bunda Elvira layak diberi acungan jempol sebagai pendamping setia anak-anak berbakat Indonesia yang masih bau kencur itu.

Menurut Elvira, proses seleksi siswa SD berbakat yang akan dipersiapkan untuk ikut bergabung dalam tim olimpiade cukup panjang. Seleksi dilakukan mulai dari tingkat sekolah, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, hingga tingkat provinsi. Setelah itu, dinas pendidikan provinsi mengirimkan siswa terbaiknya untuk ikut Olimpiade Sains Nasional yang mempertandingkan Matematika dan IPA.

Penilaian

• Evaluasi proses

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai									Ket	
		Keantusiasan			Keaktifan			Kerjasama				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		

Petunjuk:memberikan tanda ceklis (V) pada kolom yang sesuai

Nilai 1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

Keterangan :

Jumlah nilai ketiga aspek 9 : Baik sekali (A)

7 – 8 : Baik (B)

5 – 6 : Cukup (C)

< 5 : Kurang (K)

Evaluasi Hasil

No.	Unsur Penilaian	Nilai dengan Bobot (1 – 5)	Keterangan
1.	Ketepatan menentukan pikiran pokok paragraf		
2.	Keruntutan menyusun kata menjadi kalimat		
3.	Ketepatan menggunakan ejaan.		

Lampiran RPP Terbimbing



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) Tematik**

**OLEH
Bekti Nanda P .
1401409162**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SDN Sampangan 01
Tema : Lingkungan
Kelas/Semester : II (dua)/1 (satu)
Alokasi Waktu : 3 x 30 menit
Hari/ Tanggal : Kamis , , 6 September 2012

I. Standar Kompetensi

IPA

1. Mengenal bagian- bagian utama hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup.

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Menulis permulaan melalui kegiatan melengkapi cerita dan dikte.

Matematika

1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.1 Mengenal bagian- bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.

Bahasa Indonesia

Menulis

- 4.1 Melengkapi cerita sederhana dengan kata yang tepat.

Matematika

- 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

III. Indikator

IPA

- 1.1.1 Membedakan kegunaan bagian- bagian utama tumbuhan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

- 1.1.2 Membedakan warna bunga dan buah

Bahasa Indonesia

- 4.1.1 Mengisi bagian yang belum lengkap pada suatu cerita.

Matematika

1.4.1 Menghitung penjumlahan bilangan dua angka dalam bentuk panjang

IV. Tujuan Pembelajaran

IPA

- 1) Melalui pengamatan lingkungan sekitar , siswa dapat menyebutkan macam – macam daun dengan benar
- 2) Diberikan beberapa macm daun , siswa dapat membedakan bentuk daun berdasarkan tulang daunnya dengan tepat
- 3) Melalui kegiatan diskusi kelompok , siswa dapat menyebutkan nama daun berdasarkan tulang daunnya
- 4) Melalui pengamatan lingkungan sekitar , siswa dapat membedakan berbagai bentuk dan warna bunga dengan tepat
- 5) Dengan kegiatan tanya jawab , siswa dapat menyebutkan macam – macam buah dengan tepat .

Bahasa Indonesia

- 1) Melalui dikte, siswa dapat mengisi bagian yang belum lengkap pada suatu cerita dengan benar.

Matematika

- 1) Dengan mengerjakan soal , siswa dapat menghitung penjumlahan bilangan dua angka dalam bentuk panjang dengan benar

V. Materi Pembelajaran

IPA : Bagian tubuh tumbuhan

Bahasa Indonesia : Menulis permulaan

Matematika : Bilangan 1 - 500

VI. Model, Metode dan Media Pembelajaran

1. Model : CTL (Contextual Teaching and Learning)
2. Metode : ceramah, demonstrasi, pengamatan, diskusi, penugasan
3. Media : tumbuhan, gambar bagan bagian- bagian tumbuhan

VII. Langkah- langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (5 menit)
 - 1) Salam
 - 2) Doa
 - 3) Presensi
 - 4) Pengkondisian kelas

- 5) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menyanyikan lagu “Lihat Kebunku “
 - 6) Memberikan apersepsi dengan bertanya, “Coba siapa yang tahu jenis tumbuhan yang ada di sekitar kita?”
 - 7) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 8) Guru menyampaikan cakupan materi dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
2. Kegiatan Inti (45 menit)
- a. Siswa mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar
 - b. Siswa mengamati bagian- bagian yang ada pada tumbuhan.
 - c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
 - d. Dalam kelompok, siswa mengisi lembar kegiatan siswa tentang jenis daun yang ditemukan pada saat pengamatan di lingkungan sekolah.
 - e. Siswa melengkapi cerita tentang bagian- bagian tumbuhan dan definisinya secara bersama-sama
 - f. Semua siswa saling mengajukan pendapat dalam kelompok .
 - g. Perwakilan masing – masing kelompok maju ke depan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya
 - h. Guru memberikan bintang bagi siswa yang mau maju menyatakan kembali cerita yang telah dilengkapi.
 - i. Guru memberikan penguatan bagi siswa.
 - j. Guru memberikan konfirmasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
3. Penutup (20 menit)
- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 2) Siswa dan guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - 3) Guru memberikan penilaian melalui soal evaluasi.
 - 4) Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan remedial bagi siswa yang nilainya belum memenuhi KKM dan memberikan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai KKM.

VIII. Sumber Belajar

1. Buku BSE IPA Kelas II SD.Sri Purwanti.halaman 13
2. Buku paket Bahasa Indonesia SD kelas II
3. Buku BSE Matematika SD
4. Lingkungan sekitar

5. Tumbuhan
6. Standar isi
7. Silabus Kelas II SD

IX. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Awal : Ada (Pada saat apersepsi)
 - b. Penilaian Proses : Ada(Pada saat pembelajaran)
 - c. Penilaian Akhir :Ada (Pada evaluasi akhir)
2. Teknik Penilaian
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes kinerja
 - c. Tes lisan

Soal evaluasi (terlampir)

Semarang, 6 September 2012

Guru Kelas II

Praktian

SRI DANINGSIH,S.Pd
NIP. 19661222 200701 2 013

Bekti Nanda P.
NIM.1401409162

Mengetahui ,

Kepala Sekolah

Guru Pamong

MURSITI,S.Pd

GALUHKUSUMANINGRUM,S.Pd.SD

NIP. 19541031 197701 2 001

NIP. 19640906 198806 2 003

Lampiran

Materi

IPA

Susunan Tulang daun

Salah satu cara untuk mengidentifikasi tumbuhan biasanya kita juga menggunakan Susunan tulang daun. Macam-macam susunan tulang daun adalah sebagai berikut:

- Tulang Daun Menyirip

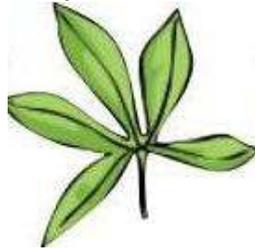
Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip ikan. Contohnya adalah daun mangga, daun jambu, daun nangka.



Gambar Tulang Daun Menyirip

- Tulang Daun Menjari

Bentuk tulang daun menjari seperti susunan jari-jari tangan. Contohnya adalah daun pepaya, daun singkong, dan daun jarak.



Gambar Tulang Daun Menjari

- Tulang Daun Melengkung

Bentuk tulang daun melengkung seperti garis-garis lengkung. Ujung-ujung tulang daun melengkung terlihat menyatu. Contohnya adalah daun sirih dan daun genjer.



Gambar Tulang Daun Melengkung

- Tulang Daun Sejajar

Bentuk tulang daun sejajar seperti garis-garis lurus yang sejajar. Contohnya adalah tebu dan semua jenis rumput.



Gambar Tulang Daun Sejajar

Bahasa Indonesia

Ayo teman-teman kita baca teks cerita berikut!

Ani memiliki kebun

Di kebun Ani terdapat bermacam-macam tumbuhan

Pohon rambutan yang daunnya lebat

Pohon kopi yang buahnya merah

Tanahnya subur

Sayurannya segar-segar

Warna bunganya ada yang kuning

Lembar Kerja Siswa

Perintah

1. Tempelkanlah gambar daun sesuai dengan namanya!
2. Pasangkanlah gambar daun dengan susunan tulang daun yang sesuai!

No	Nama Daun	Susunan tulang Daun
1	Daun jambu	a. menjari
2	Daun pandan	b. melengkung
3	Daun papaya	c. sejajar
4	Daun kuping gajah	d. menyirip

MELENGKAPI CERITA

Ayo kita melengkapi cerita berikut bersama- sama.

Pak Ali memiliki pohon jambu.

Daun pohon jambu berwarna

Bagian pohon jambu Pak Ali berwarna putih.

. . . . pohon jambu bisa dimakan.

Pohon jambu Pak Ali tumbuh

Bagian berada di dalam tanah.

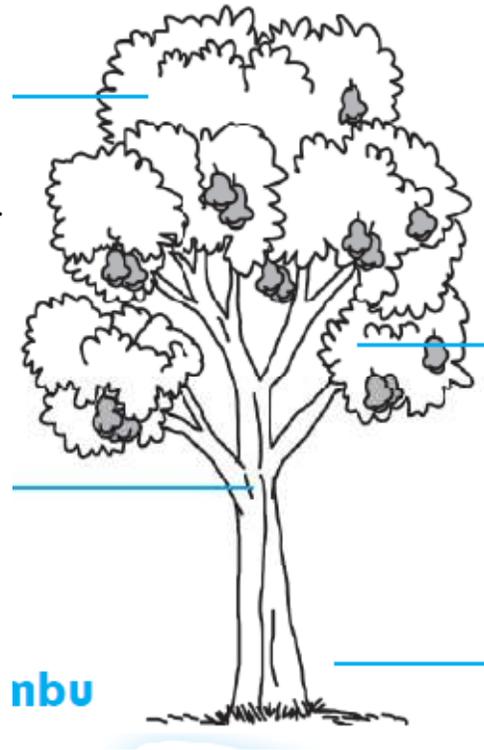
Buah pohon jambu yang mentah berwarna

Buah yang berwarna merah rasanya

Bagian pada pohon Pak Ali sangat kuat.

Pak Ali menebang karena terlalu rimbun.

Pak Ali pohonnya dengan baik.

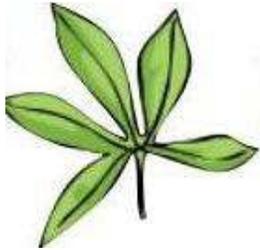


nbu

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Bagian tumbuhan yang menempel pada batang disebut
 - a. daun
 - b. bunga
 - c. buah
 - d. akar



2. Tulang daun disamping disebut
 - a. menjari
 - b. melengkung
 - c. sejajar
 - d. menyirip
3. Bagian tumbuhan yang bercabang adalah
 - a. batang
 - b. bunga
 - c. buah
 - d. daun
4. Buah yang berbentuk bulat –bulat bergerombol dan memiliki warna ungu ,merah dan hijau adalah
 - a. jambu
 - b. rambutan
 - c. anggur
 - d. jeruk
5. Bunga yang memiliki bentuk mirip dengan lonceng adalah
 - a. kecubung
 - b. matahari
 - c. melati
 - d. anggrek

B. Pasangkanlah pasangan yang sesuai pada kolom sebelah kiri dengan kolom sebelah kanan!

1. Tugasnya memasak makanan	a. bunga
2. Tugasnya menopang tubuh	b. daun
3. Bagian tubuh tumbuhan yang tajam	c. biji
4. Bagian tumbuhan yang bisa dimakan	d. buah
5. Ada di dalam buah	e. duri
	f. batang

KUNCI JAWABAN DAN SKOR PENILAIAN

Bagian	No	Jawaban	Skor
Pilihan ganda	1.	C	2
	2.	A	2
	3.	A	2
	4.	C	2
	5.	B	2
Memasangkan	1.	B	2
	2.	f	2
	3.	e	2
	4.	d	2
	5.	c	2

skor maksimal = 20

nilai = (skor yang diperoleh/ skor maksimal) x 100

LEMBAR PENILAIAN PROSES

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keaktifan	Antusiasme	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Kriteria Penilaian :

1. Keaktifan: skor 3 jika siswa aktif dalam tanya jawab
skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam namun tidak aktif menjawab pertanyaan.
skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan aktif menjawab pertanyaan.
2. Antusiasme : skor 3 jika siswa antusiasme dalam pembelajaran
skor 2 jika siswa hanya mau semangat jika ditunjuk
skor 1 jika siswa hanya diam saat pembelajaran
3. Ketepatan : skor 3 jika hasil pengerjaan siswa benar
skor 2 jika hasil pekerjaan siswa kurang tepat
skor 1 jika hasil pekerjaan salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas).

MEDIA

1. LAGU “Kebunku”

kebunku
Lihat kebunku
penuh dengan bunga

ada yang putih,
dan ada yang merah

setiap hari
kusiram semua
mawar melati,
semuanya indah!

Lampiran RPP Ujian



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) TEMATIK**

KELAS III SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi ujian PPL 2

Guru Kelas IIIA : Kristanti D.S
Guru Pamong : Galuh Kusumarini,S.Pd.SD
Dosen Pamong : Dra.Sri Sugiyatmi ,M.Kes

Disusun Oleh :

Bekti Nanda P. 1401409162

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK

Nama Sekolah	: SDN Sampangan 01
Kelas/Semester	: III (tiga)/1 (satu)
Tema	:Lingkungan
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Minggu ke-	: IX
Hari/ Tanggal	: Selasa , 9 Oktober 2012

III. Standar Kompetensi

4. IPA

2.Memahami kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan, dan upaya menjaga kesehatan lingkungan

5. Matematika

2. Menggunakan pengukuran waktu, panjang dan berat dalam pemecahan masalah

6. Bahasa Jawa

4. Menulis

Menulis karangan dalam berbagai ragam bahasa dan menulis huruf jawa

IV. Kompetensi Dasar

4. IPA

4.1 Membedakan ciri-ciri lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat berdasarkan pengamatan

5. Matematika

7.3 Mengenal hubungan antar satuan waktu, antar satuan panjang, dan antar satuan berat

6. Bahasa Jawa

4.1 Menulis karangan sederhana

VIII. Indikator

4. IPA

5.1.1 menyebutkan ciri lingkungan sehat dan tidak sehat

2. Matematika

6.1.1 Menentukan waktu setelah atau sebelum waktu yang diketahui

3. Bahasa Jawa

4.1.1 Membuat karangan berdasarkan gambar

IX. Tujuan Pembelajaran

4. IPA

Melalui kegiatan mengamati gambar lingkungan alam siswa dapat menyebutkan 5 ciri lingkungan sehat dan tidak sehat dengan tepat

5. Matematika

Melalui kegiatan diskusi kelompok siswa dapat mengenal hubungan antar satuan waktu dengan tepat

6. Bahasa Jawa

Disajikan beberapa gambar, siswa dapat membuat karangan berdasarkan gambar yang tersedia dengan benar

X. Materi Pembelajaran

- Matematika : Satuan waktu
- IPA : Lingkungan sehat dan tidak sehat
- Bahasa Jawa : Membuat karangan berdasarkan gambar

XI. Metode, Media, dan Sumber

D. Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

Model : Kooperatif tipe Team Games Tournament (TGT)

E. Media

- Gambar lingkungan sehat dan tidak sehat
- Gambar tempat hiburan

F. Sumber Belajar

- KTSP 2006
- Buku paket IPA kelas IIIA
- Buku paket Bahasa Jawa kelas III
- Silabus Kelas III
- Buku Paket Matematika kelas III

XII. Langkah-langkah Pembelajaran

D. Pendahuluan (5 menit)

❖ Guru mengkondisikan kelas : salam, berdo'a, presensi, mengatur tempat duduk

❖ Apersepsi

Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu, "Naik Delman"

- ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran
- ❖ Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

E. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang lingkungan tempat tinggal masing – masing
4. Siswa menyebutkan keadaan lingkungan perkotaan

Elaborasi

7. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan guru tentang perbedaan rumah sehat dan rumah yang tidak sehat
8. Siswa menunjukkan waktu yang tepat untuk membersihkan rumah dan lingkungan sekitarnya
9. Siswa menyebutkan waktu – waktu yang digunakan untuk piket membersihkan kelas
10. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi mengerjakan lembar kerja siswa dengan anggota tiap kelompok sebanyak 4 orang
11. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas , guru mengajak siswa untuk melakukan permainan
12. Guru membacakan peraturan permainan dan tiap kelompok secara berkelompok menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh guru
13. Setiap kelompok mendapatkan skor berdasarkan jawaban benar yang berhasil dijawab
14. Siswa membuat karangan sederhana berdasarkan gambar – gambar yang dibagikan oleh guru

Konfirmasi

4. Guru bersama dengan siswa menghitung skor masing – masing kelompok
5. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi
6. Guru memberikan penguatan bagi kelompok dengan skor terbanyak

F. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- Guru memberi motivasi kepada siswa.
- Evaluasi.

- Guru menutup pelajaran.

XIII. Penilaian

D. Prosedur Penilaian

Tes awal : tidak ada

Tes dalam proses : ada

Tes akhir : ada

E. Jenis Penilaian

Tes tertulis

F. Alat Penilaian

- Soal
- Lembar pengamatan diskusi

Guru Kelas III

Semarang,

Praktian

KRISTANTI DWI KS
NIP.

Kepala Sekolah

Bekti Nanda P.
NIM.140 1409162
Mengetahui ,

Guru Pamong

MURSITI,S.Pd

NIP. 19541031 197701 2 001

GALUHKUSUMARINI,S.Pd.SD

NIP. 19640906 198806 2 003

LEMBAR PENILAIAN PROSES

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keaktifan	Antusiasme	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
Dst.					

Kriteria Penilaian :

4. Keaktifan: skor 3 jika siswa aktif dalam tanya jawab
skor 2 jika siswa mau mengungkapkan pendapat dalam namun tidak aktif menjawab pertanyaan.
skor 1 jika siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan aktif menjawab pertanyaan.
5. Antusiasme : skor 3 jika siswa antusiasme dalam pembelajaran
skor 2 jika siswa hanya mau semangat jika ditunjuk
skor 1 jika siswa hanya diam saat pembelajaran
6. Ketepatan : skor 3 jika hasil pengerjaan siswa benar
skor 2 jika hasil pekerjaan siswa kurang tepat
skor 1 jika hasil pekerjaan salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kelas).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di kela

Lampiran Materi

IPA

➤ Lingkungan Sehat

Lingkungan adalah tempat sekitar dimana kita berada . Lingkungan tempat tinggal kita berpengaruh terhadap kesehatan kita .Ada dua jenis lingkungan , yaitu lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat .

Lingkungan sehat adalah lingkungan yang bersih , rapi , indah , udara bersih dan segar serta airnya jugabersih . Kesehatan lingkungan dapat dimulai dari rumah tempat tinggal kita masing – masing . Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga kebersihan tiap – tiap bagian rumah seperti kebun , taman , halaman ,saluran pembuangan air , rumah beserta ruang – ruang yang terdapat di dalamnya dan tempat pembuangan sampah .

Setiap rumah harus dijaga agar selalu mendapatkan sinar matahari . Lantai rumah harus disapu dan dipel setiap hari . Perawatan dinding dengan melakuka pengecatan secara berkala . Saluran pembuangan air limbah juga dijaga kelancarannya dengan cara membersihkan agar tidak mampat . Membuang sampah di tempatnya akan menghindarkan dari gangguan lalat dan bau .

Agar udara dalam ruangan selalu bersih , udara dalam ruangan harus selalu berganti . Pergantian udara dalam ruangan dapat dilakukan dengan memasang lubang angin atau ventilasi yang bisa dibuat di atas jendela atau diatas pintu . Keuntungan rumah yang memiliki ventilasi :

- Udara di dalam ruangan terasa segar
- Udara tidak lembab
- Udara tidak berbau
- Terhindar dari berkembangnya kuman penyakit
- Cahaya dapat masuk ke dalam rumah

Air bersih dapat dimanfaatkan dalam keidupan sehari hari untuk minuman , mencuci ,dan memasak . Ciri air yang dikatakan bersih adalah tidak berwarna dan tidak berbau .

➤ Lingkungan tidak sehat

Lingkungan tidak sehat adalah suatu kondisi yang bertolak belakang dari lingkungan sehat . Sampah berserakan dimana – mana ; air got tersumbat dan tidak lancar ; udara terasa menyesakkan karena kotor dan bau ; serta lingkungan gersang karena kurangnya tumbuhan hijau . Pada akhirnya lingkungan tidak sehat akan menyebabkan terjangkitnya berbagai macam penyakit .

Lingkungan menjadi tidak sehat karena telah mengalami pencemaran yang dapa berupa pencemarn udara dan pencemaran air . Pencemaran udara terjadi akibat adanya pembakaran baik pembekaran pada mobil , kendaraan bermotor , pesawat terbang dan asap dari pabrik . Pencemaran air terjadi akibat dari fakot alam dan manusia . Pencemaran secara alami terjadi ketika daun – daun dan hewan yang mengalami pembusukan dan larut ke dalam air . Sedangkan pencemaran air oleh manusia disebut sebagai limbah buangan yang dapat berasal dari limbah pemukiman penduduk , limbah industry , dan limbah pertanian .

Matematika(Satuan Waktu)

Detik	= Sama Dengan Seperti 60 Menit (1/60 Detik)
Menit	= Sama Dengan 60 Detik
Jam	= Sama Dengan 60 Menit
Jam	= Sama Dengan 3.600 Detik

Hari = Sama Dengan 24 Jam

Bahasa Jawa (Menulis karangan sederhana)

Mau bengi ing desaku ana tontonan.

Yaiku tontonan jaran kepang .

Manggone ana ing ngarep bale desa .

Anggonku nonton karo bapak , ibu lan adhiku .

Bungah banget rasane atiku .

Bapak lan Ibu uga seneng penggalihe .

Lampiran LKS

Kerjakanlah soal di bawah ini dengan tepat !

Contoh :

Pada hari minggu Rahma membantu ayah membersihkan rumah

Rahma dan Ayah mulai bersih – bersih dari pukul 6 pagi sampai pukul 11 siang

Berapa lama Rahma dan Ayahnya membersihkan rumah ?

Jawab : $11 - 6 = 5$

Jadi , Rahma dan ayah membersihkan rumah selama 5 jam

1. Pak Amir berencana mengecat tembok rumahnya .

Untuk mengecat seluruh tembok rumah dibutuhkan waktu 2 jam

Pak Amir mulai mengecat tembok pada jam 8 pagi

Jam berapa Pak Amir selesai mengecat tembok ?

..... + =

Jadi , Pak Amir selesai mengecat tembok pada pukul

2. Mitha mulai menyiram tanaman pada pukul 15.00

Mitha selesai menyiram tanaman pada pukul 16.00

Berapa lama Mitha menyiram tanaman ? - =

Jadi , Mitha menyiram tanaman selama jam

3. Setelah pertunjukan kuda lumping selesai Dina dan Meta pulang ke rumah .

Disekitar tempat pertunjukan terdapat banyak sampah yang bersebaran

Lalat beterbangan dimana – mana .

Saluran air di sekitar lapangan menjadi tersumbat karena sampah .

Lingkungan yang seperti itu dinamakan lingkungan

4. Bagaimana cara untuk menjaga agar lingkungan tetap sehat ?

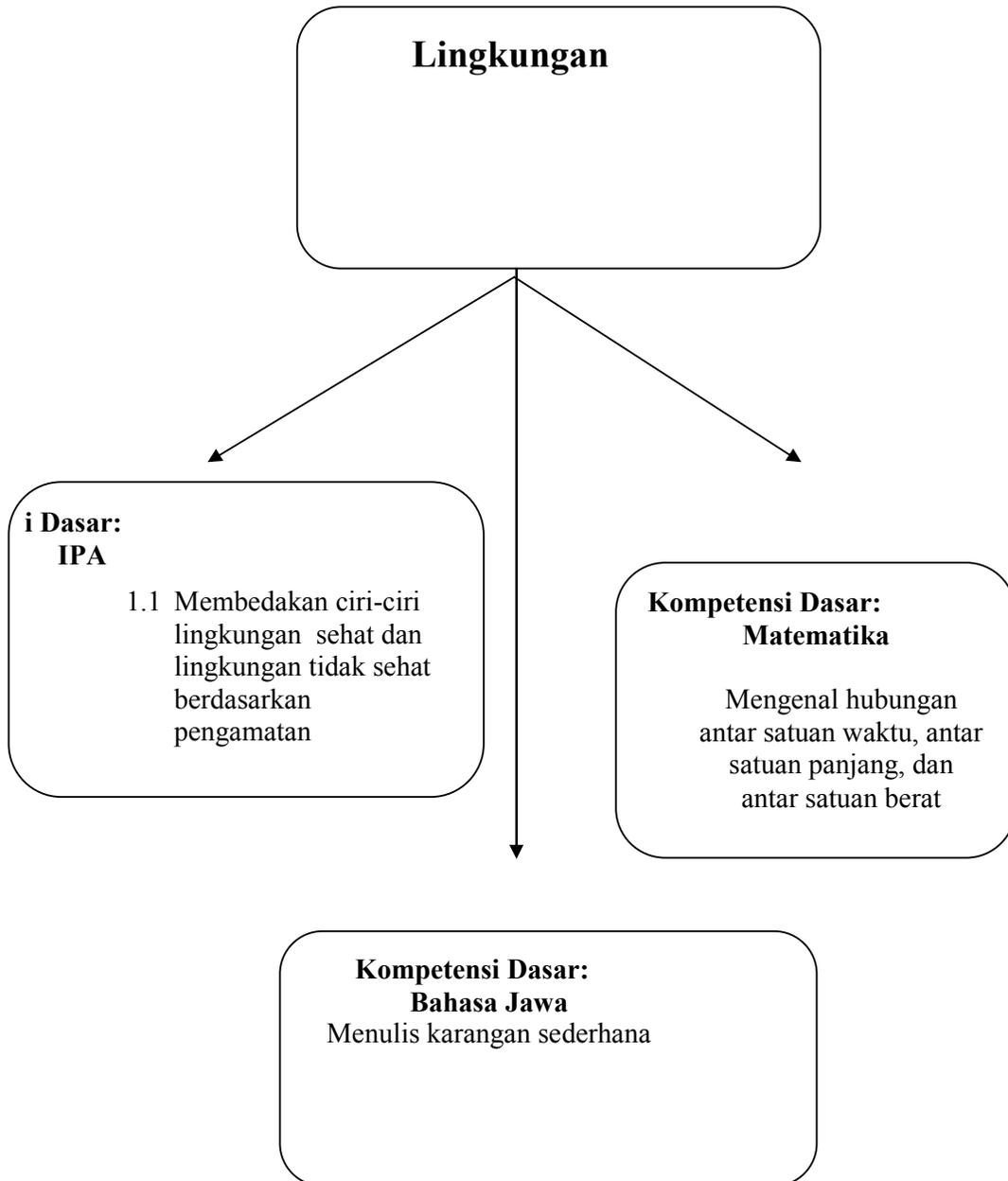
5. Apa yang menyebabkan lingkungan tidak sehat ?

Lampiran Evaluasi

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c dan d di depan jawaban yang tepat !

1. Di bawah ini yang termasuk lingkungan yang tidak sehat adalah
 - a. Air sungai yang bersih
 - b. Taman yang asri
 - c. lingkungan pedesaan
 - d. wilayah industry
2. Ciri lingkungan yang sehat adalah
 - a. Udaranya berbau
 - b. Taman tidak dipelihara
 - c. Tidak ada aliran udara di rumah
 - d. Saluran air bersih dan lancar
3. Ventilasi pada jendela rumah bertujuan untuk
 - a. Menukar udara kotor dengan udara bersih
 - b. Memudahkan nyamuk untuk masuk ke dalam rumah
 - c. Agar debu mudah masuk
 - d. Agar mudah terkena polusi
4. Kegiatan yang harus dilakukan agar lingkungan menjadi sehat adalah
 - a. Memiliki banyak kendaraan bermotor
 - b. Membuang kotoran hewan di mana saja
 - c. Membuang sampah dimana saja
 - d. Menanam pohon di pekarangan
5. Penghijauan di kota – kota besar sangat diperlukan untuk
 - a. Keindahan
 - b. Kesejukan
 - c. paru –paru kota
 - d. kerindangan
6. Kegiatan berikut yang dapat menyebabkan pencemaran air adalah
 - a. Membakar sampah
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. mengubur di tanah
 - d. memupuk tanaman dengan kotoran ternak
7. Udara bersih dapat ditemukan di
 - a. Kota – kota
 - b. Pegunungan
 - c. daerah pembuangan
 - d. daerah pabrik
8. Rumah sehat dilengkapi dengan
 - a. Ventilasi
 - b. Atap
 - c. pintu
 - d. jendela
9. Lalat yang hinggap pada makanan berpotensi menyebabkn penyakit
 - a. Kulit
 - b. Perut
 - c. Mata
 - d. Pernapasan
10. Berikut ini yang tidak termasuk kegiatan merawat tanaman di taman adalah ...
 - a. menyiram
 - b. memangkas
 - c. memupuk
 - d. Mengecat

JARING-JARING TEMA



Lampiran Kunci Jawaban

LKS

1. jam 3 siang

2. 1 jam

3. Lingkungan tidak sehat

4. Membuang sampah pada tempatnya , mengurangi penggunaan kendaraan bermotor , tidak membuang sampah di sungai

5. Sampah berserakan dimana – mana , udara berbau , air berwarna gelap dan keruh

Evaluasi

1.C 6.B

2.D 7.B

3.A 8.A

4.D 9.B

5.C 10.D

LAMPIRAN MEDIA

- Lagu “Naik Becak “
Saya mau tamasya
Berkeliling – keliling kota
Hendak melihat – lihat
Keramaian yang ada
Saya panggilkan becak
Kereta tak berkuda
Becak Becak ... coba bawa saya
- Gambar – gambar

